

ABSTRAK

Nama : Hesny Sanitya
Program Studi : Farmasi
Judul : Studi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien HIV/AIDS dengan Infeksi Oportunistik Tuberkulosis di Instalasi Rawat Jalan RSUP Persahabatan Periode Januari – Juni 2019.

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia. Infeksi oportunistik adalah infeksi yang muncul dan terjadi lebih berat pada orang dengan sistem kekebalan rendah. Semakin rendah CD4 maka semakin besar kemungkinan seseorang terkena infeksi oportunistik. Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang seringkali menyertai pasien dengan HIV/AIDS. Sistem imun pasien yang menurun menyebabkan mudahnya bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menginfeksi pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui pola penggunaan obat antituberkulosis (OAT) dan potensi interaksi yang terjadi terkait penggunaan obat antar OAT dan OAT dengan antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik TB di instalasi rawat jalan RSUP Persahabatan periode Januari – Juni 2019. Penelitian dilakukan terhadap 89 sampel. Pola penggunaan OAT pada pasien HIV/AIDS dengan infeksi oportunistik TB yang terdiri dari jenis OAT terbanyak yang digunakan adalah jenis kombinasi dosis tetap (KDT) sebanyak 72 pasien (80,90%), kategori penggunaan OAT terbanyak adalah kategori 1 sebanyak 73 pasien (82,02%), fase OAT terbanyak berada pada fase intensif kategori 1 sebanyak 52 pasien (58,43%). Seluruh pasien telah mendapatkan pilihan OAT dengan dosis yang sesuai dengan Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis (2014). Potensi interaksi obat yang terjadi antar OAT dan OAT dengan ARV sebanyak 401 kasus. Interaksi obat antar OAT sebanyak 213 kasus (53,12%) dengan tingkat keparahan terbanyak adalah mayor yaitu rifampisin dengan isoniazid. Interaksi OAT dengan ARV sebanyak 188 kasus (46,88 %) dengan tingkat keparahan moderate.

Kata kunci: HIV/AIDS, Tuberkulosis, OAT, KDT, Kombipak

ABSTRACT

Name : Hesny Sanitya
Study Program : Farmasi
Title : Study on the Use of Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) in HIV / AIDS Patients with Opportunistic Tuberculosis Infection in of the RSUP Persahabatan January - June 2019

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that can cause AIDS by attacking white blood cells so that it can damage the human immune system. Opportunistic infections are infections that appear to be more severe in people with low immune systems. The lower the CD4 cell count, the more likely a person is to develop opportunistic infections. Tuberculosis (TB) is a disease that often accompanies patients with HIV / AIDS. The patient's immune system is decreased which makes it easy for the Mycobacterium tuberculosis to infect the patient. This study aims to determine the pattern of use of anti-tuberculosis (OAT) drugs and the potential for interactions that occur related to drug use between OAT and OAT and anti-retroviral ARV in HIV / AIDS patients with opportunistic TB infections in outpatient installations of the Friendship Hospital for the period January - June 2019. The study was conducted on 89 sample. The pattern of OAT use in HIV / AIDS patients with opportunistic TB infections, which consisted of the most types of OAT used were fixed dose combination (KDT) as many as 72 patients (80.90%), the highest category of OAT use was category 1 as many as 73 patients (82 , 02%), the most OAT phase was in the intensive phase of category 1 as many as 52 patients (58.43%). All patients have received a choice of OAT at a dosage according to the National Guidelines for Tuberculosis Control (2014). The potential for drug interactions that occur between OAT and OAT with ARV is 401 cases. Drug interactions between OAT were 213 cases (53.12%) with the most severity being major, namely rifampin and isoniazid. There were 188 cases (46.88%) of the interaction between OAT and ARV with severity moderate.

Keywords : HIV/AIDS, Tuberculosis, OAT, KDT, Kombipak